



Jalan Teluk Kuantan- Rengat Masih Putus

Laporan **JUPRISON**, Teluk Kuantan
juprison@riaupos.co

JALAN provinsi yang menghubungkan Teluk Kuantan-Rengat dan sekitarnya, masih putus dan belum ada upaya perbaikan, tepatnya di Desa Koto Peraku, Kecamatan Cerenti.

Akibatnya, arus lalu lintas di jalan ini terlihat sepi dari kendaraan. Hanya kendaraan roda dua yang bisa melintas di jalan ini, karena warga setempat harus telah

membuat jalan darurat yang berada di kiri dan kanan dari ruas jalan yang putus itu.

Namun untuk bisa melewati jalan itu, baik dari Teluk Kuantan sekitarnya menuju Rengat sekitarnya atau sebaliknya, setiap pengendara harus mengeluarkan biaya sebesar Rp5000 per kendaraan kepada warga setempat yang telah membuat jalan darurat tersebut.

"Kalau kendaraan roda dua bisa lewat, tapi harus lewat jalan

darurat. Bagi yang lewat harus bayar Rp5.000. Kalau kondisi sekarang, tak masalah bayar berapapun, yang penting bisa lewat," kata, Ricek (36), salah seorang pengendara dari Teluk Kuantan yang hendak menonton pacu jalur di Peranap, Sabtu (7/6) kemarin.

Ketidakjelasan perbaikan jalan yang putus ini membuat warga kesal dan kecewa dengan kinerja Pemprov Riau. "Seharusnya kan sudah ditangani, tapi sudah empat

hari jalan putus tak ada tanda-tanda perbaikan, apa kerjanya orang provinsi itu," kata Ricek yang menanyakan komitmen Pemprov terhadap perbaikan infrastruktur di daerah.

Selain warga, anggota DPRD Kuansing domisili Cerenti, Musliadi SAg juga berulang kali mengungkapkan kekecewaannya terhadap Gubernur Riau H Anas Maamun yang tidak tanggap terhadap kerusakan jalan provinsi di Kuansing.

"Sangat kita kesalkan Gubernur tidak tanggap dengan jalan yang putus ini, masak iya sudah lebih tiga hari tak juga diperbaiki," katanya dengan nada kesal.

Musliadi menegaskan, putusnya jalan provinsi ini disebabkan gorong-gorong di ruas jalan ini amblas. Ia sangat menyesalkan, jalan ini putus dulu baru ada upaya perbaikan. "Ini kebiasaan pemerintah kita, tunggu jalan putus baru ada upaya perbaikan," kesanya lagi.

Sementara itu, Plt Camat Cerenti,

Latifa mengakui, kalau jalan putus belum ada kepastian dilakukannya perbaikan. "Belum tahu, dari informasi yang kita terima dari PU provinsi, dua hari kedepan baru dilakukan perbaikan," katanya.

Ia menilai, jalan yang putus ini sudah ditinjau oleh PU Riau. Namun pihaknya mendesak supaya secepatnya dilakukan perbaikan. "Jangan tengok-tengok aja jalan tu, langsung diperbaiki, karena jalan sudah benar-benar putus," ujarnya lagi. (izl)